

**STUDI SEBARAN OKSIGEN TERLARUT (DISSOLVED OXYGEN (DO))  
DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) MUSI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains Bidang Studi Fisika**



**Oleh :**

**RENY MARINI  
NIM. 09013120026**

**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2005**

S  
546.721 07  
Mar  
3  
e-0600507 060123.  
2005



**STUDI SEBARAN OKSIGEN TERLARUT (DISSOLVED OXYGEN (DO))  
DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) MUSI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains Bidang Studi Fisika**



13719 /  
14080

**Oleh :**

**RENY MARINI  
NIM. 09013120026**

**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2005**

**Lembar Pengesahan**

**STUDI SEBARAN OKSIGEN TERLARUT ( DISSOLVED OXYGEN (DO))  
DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) MUSI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains Bidang Studi Fisika**

**Oleh :**

**RENY MARINI**

**NIM. 09013120026**

Inderalaya, Desember 2005

**Pembimbing II**



Drs. Pradanto Peorwono, DEA  
NIP. 131 476 147


**Pembimbing I**



Netty Kurniawati, S. Si, M. Si  
NIP. 132 158 592

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Fisika**



  
Fiber Monado S.Si., M.Si  
NIP. 132 133 716

## MOTTO

**“ Pengetahuan Tanpa Agama Adalah Lumpuh,  
Agama Tanpa Pengetahuan Adalah Buta ”**

**(Albert Einstein)**

Kupersembahkan Tugas Akhir Ini for :

- ☺ My Family (Bapak, Mama' , Y' Tina & Kel, K'Iwan & kel, Y'Tie + KK, Y'Lie & suami serta keponakankoe) Yang Telah memberi cinta dan doa.
- ☺ Ma2z & Kel, Thanx for waktu & semangatnya.
- ☺ My self <karya pertamakoe>
- ☺ My Almamater <fisika-UNSRI>

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrohmannirrohim**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah, rahmat dan ridhoNya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Studi Sebaran Oksigen Terlarut (Dissolved Oxygen (DO)) di Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi Palembang"**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kurikulum untuk mencapai gelar sarjana Sains bidang Fisika di Universitas Sriwijaya Palembang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai penulis hanya ucapan terima kasih tulus yang sebesar-besarnya dapat diberikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Ridho Djafar selaku **Rektor Universitas Sriwijaya**.
2. Bapak Dr. H. Zulkifli Dahlan, M.Si., DEA selaku **Dekan Fakultas MIPA** dan seluruh **staff Tata Usaha Fakultas MIPA**.
3. Bapak Fiber Monado, S.Si.,M.Si selaku **Ketua Jurusan Fisika** dan Bapak Sutopo, S.Si., M.Si selaku **Sekretaris Jurusan Fisika**.
4. Ibu Netty Kurniawati, S.Si., M.Si selaku **Dosen Pembimbing I** yang telah mencurahkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Pradanto Poerwono, DEA selaku **Dosen Pembimbing II** yang juga telah memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Drs. Muhammad Irfan, M.T., Bapak Drs. Arsali, M.Sc., Bapak Frinskyah Virgo, S.Si., M.T selaku **Dosen Penguji** yang telah memberikan masukan dan saran yang terbaik kepada penulis untuk skripsi ini.

7. Seluruh **staff Dosen Fisika Universitas Sriwijaya** yang telah memberi bekal ilmu selama penulis menempuh kuliah di bidang Fisika.
8. Ibu Dra. Jorena Bangun, M.Si selaku **Pembimbing Akademik** yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama penulis menjalani akademik.
9. Pak Nabair "**BA\_BE**" n kak "**Fuad**" terima kasih bantuannya yeeeeee, n jangan nyampe bosan ngebantuin kami walau sudah idak kuliah lagi.
10. Makasih untuk **Bapak n Mama'**, yang telah melahirkan dan membesarkan aku serta doa-doanya. My 4spirit " **Y'Tina + kel, K'Iwan + kel, Y'Tie + KK, Y'Lie +kel & gak lupa my keponakan koe yang lucu-lucu : Y'Puti, Kk Madan, Kk Iya, Ayuk Tasya & Adek Noval**". Terima kasih banyak atas dukungan dan doa-doanya.
11. **Ma2z n Family**, thanx 4 waktu & semangatnya serta doa, jangan kapok2 untuk marahin kami kalo lagi males *nulis*, sekali lagi thanx yeeee embem.....
12. Temen2 seperjuangan "**Ayu, Mba' Neng & Dian**" woiiiiiniiii akhirnya gue nyusul juga, kapan kita naek speed boat lagi jadi kangen nehhhhhhhhhhhh, thanx berat tanpa kalian gue nggak bakal bisa nyelesain skripsi ini.
13. for "**Seleb's 01 : K'Bush (agung), Mba, dee-dee(diah), Bi' Slow(ditta), Ira, Iis, insut, Agus, Rolly & cadot(Rohmani)**" thanxxx banget atas persahabatan yang terjalin selama ini, thanx juga atas semangat serta doanya.
14. For **anak-anak elin** khususnya **angkt '01** (Mas joe, tulang(kornel),sigit P, Lius, syaiful, saleh, Acep n Acong) semangat & tetap kompak yeeeeeeeeee.....
15. Anak **Geofisik '01** (Neni, Santi, Diana, dll) lam kompak kito wisuda bareng-bareng otre.

16. For Alumni Gang "SAPYRS : Sundawe, Ayu, Pritta, Yuni, Renny n Sri" & "Gak Lupa Mas Sigit" sukses atas gelar S.Si, Good luck 4 tommorrow.
17. Pak Topo, K'Mukti, K' Ucup (Sulaiman), makasih sudah ngebantuin kami ngambil data & jangan kapok untuk bantuin kami lagi.
18. For Shagon, makasih atas friendship yang telah terjalin, semoga tetap abadiiiiiiiiiii sampe kakek nenek (Aminnnnnnnnnnnnnnnnnnn)
19. Adek2 Tingkat Angkt 02-05 tetap semangat jangan males2an, inget ye gak terasa waktu 4 tahun berjalan so manfaatkan kesempatan yang sudah ada.
20. Thanx 4 all my friend yang tidak bisa disebutkan One by one pokeke maksih banyak atas doanya serta semangatnya.

Selain itu penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan pada skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna menjadikan tulisan ini lebih baik.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

(Amiiiiiiin)

Inderalaya, Januari 2006

Penulis,

Reny Marini

# **STUDI SEBARAN OKSIGEN TERLARUT (DISSOLVED OXYGEN (DO)) DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) MUSI PALEMBANG**

**Oleh :**

**Reny Marini  
09013120026**

## **ABSTRAK**

DO / Dissolved Oxygen (Oksigen Terlarut) merupakan salah satu parameter fisis yang menentukan kualitas air. Oksigen terlarut adalah banyaknya oksigen yang terkandung didalam air dan diukur dalam satuan milligram perliter. Oksigen yang terlarut ini dipergunakan sebagai tanda derajat pengotoran limbah yang ada. Semakin besar oksigen yang terlarut, maka menunjukkan derajat pengotoran yang relatif kecil. Pengambilan data DO ini dilakukan di perairan sungai Musi tepatnya di delapan stasiun pengamatan yaitu Boom Baru, Dermaga Pusri, Pulau Kemaro, Sungai Gerong, Muara Selat Jaran, Selat Jaran, Sungai Upang, Pulau Salah Nama. Untuk sebaran vertikal, harga DO maksimum pada tanggal 17 April 2005 sebesar 7,64 mg/l (Pelabuhan Boom Baru pada titik kanan dengan kedalaman 8,5m). DO minimum pada tanggal tersebut sebesar 6,17 mg/l (Muara Selat Jaran pada titik tengah dengan kedalaman 6m). Sedangkan pada tanggal 30 April 2005 DO maksimum sebesar 2,88 mg/l (Pelabuhan Boom Baru di titik tengah kedalaman 0m dan Pulau Kemaro di titik tengah kedalaman 3m), dan DO minimum sebesar 2,38 mg/l (Sungai Upang di titik kanan kedalaman 3m). Untuk sebaran horizontal, pada tanggal 17 April 2005 DO Pada kedalaman 0 meter (permukaan) , terlihat pergerakan sebaran DO menguat menuju sungai Upang, tetapi pergerakan sebaran DO berpusat di daerah pulau salah nama, kedalaman 3 meter dan 6 meter pergerakan DO menguat menuju selat jaran, kedalaman 9 meter sebaran DO menguat di daerah pulau kemaro. Tanggal 30 April 2005 Pada kedalaman 0 meter (permukaan), 3 meter, 6 meter, dan 9 meter, pergerakan sebaran DO menguat di daerah Pulau Kemaro, untuk pergerakan DO yang mengecil menuju Sungai Upang.



# THE STUDY OF DISSOLVED OXYGEN (DO) SPREAD TERM AT DRAINAGE BASIN (DAS) MUSI PALEMBANG

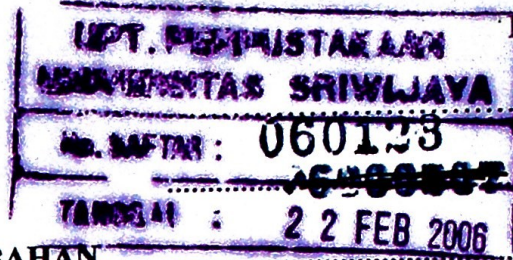
Oleh :

**Reny Marini**  
**09013120026**

## ABSTRACT

Dissolved Oxygen (DO) is one of physic parameter which determines the water quality. DO is the oxygen contained in water in mg/l. DO is utilized as a sign degree of defilement of existing waste. The greater of dissolved oxygen (DO), it shows the degree of small relative defilement. DO data taken in DAS is observed in eight stations, Boom Baru, Pusri, Kemaro land, Gerong river, Salah Nama land, Muara Selat Jaran, Selat Jaran, and Upang river. For vertical spread, the maximum value DO is 7,64 mg/l on 17 of April 2005 (Boom Baru right spot 8,5 metre depth). The minimum one is 6,17 mg/l (Muara Selat Jaran middle spot 6 metre depth). At the 30<sup>th</sup> of April 2005, maximum DO is 2,88 mg/l (Boom Baru middle spot 0 metre depth and Kemaro land middle spot 3 metre depth). For horizontal spread, at the 17<sup>th</sup> April 2005, 0 metre depth the movement of swampy forest of the high seen in Upang river, but the movement of swampy forest of DO is centered in Wrong Name land , 3 metre and 6 metre depth movement the high DO in Selat Jaran, At 9 metre depth the high DO in Kemaro land. The 30<sup>th</sup> April 2005, At 0 metre depth ( surface), 3 metre, 6 metre, and 9 metre, movement of swampy forest of the high DO in Kemaro Land, for the movement of DO minimum goes to Upang river.

## DAFTAR ISI



	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	ii
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>ABSTRAK</b>	vii
<b>ABSTRACT</b>	viii
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	3
2.1. Letak Geografis Kota Palembang	3
2.2. Oksigen Terlarut (DO / Dissolved Oxygen)	4
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	11
3.1. Waktu dan Tempat	11
3.2. Bahan dan Alat	11
3.3. Metodologi Penelitian	12
3.3.1. Pengambilan Data	12
3.3.2. Parameter Lapangan Yang Diukur	12
3.4. Pengolahan Data dan Analisis Data	12
3.5. Diagram Kerja	13

<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	14
4.1. Hasil	.....	14
4.1.1. Data Tanggal 17 April 2005	.....	14
4.1.1. Data Tanggal 30 April 2005	.....	17
4.2. Pembahasan	.....	21
4.2.1. Sebaran Vertikal	.....	21
4.2.2. Sebaran Horizontal	.....	36
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	42
5.1. Kesimpulan	.....	42
5.2. Saran	.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>TABEL 1.</b> Hubungan Antara DO dan Tekanan Udara .....	5
<b>TABEL 2.</b> Hubungan Antara DO dan Salinitas .....	6
<b>TABEL 3.</b> Data Hasil Penelitian Tanggal 17 April 2005 Di DAS Musi Palembang .....	14
<b>TABEL 4.</b> Data Hasil Penelitian Tanggal 30 April 2005 DAS Musi Palembang .....	17
<b>TABEL A-1.</b> Tinggi Muka Air Tiap Jam Di Stasiun Boom Baru .....	A-1
<b>TABEL A-2.</b> Tinggi Muka Air Tiap Jam Di Stasiun Sungai Lais .....	A-2
<b>TABEL A-3.</b> Tinggi Muka Air Tiap Jam Di Stasiun Kp. Upang .....	A-3
<b>TABEL A-4.</b> Tinggi Muka Air Tiap Jam Di Stasiun Selat Jaran .....	A-4

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>GAMBAR 2.1.</b> Perbedaan kelarutan gas oksigen dan gas nitrogen dalam air	7
<b>GAMBAR 2.2.</b> Profil kadar oksigen terlarut dari permukaan hingga dasar pada badan air yang mengalami turbulensi	8
<b>GAMBAR 4.1a.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di stasiun Boom Baru tanggal 17 April 2005	21
<b>GAMBAR 4.1b.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di stasiun Dermaga Pusri tanggal 17 April 2005	22
<b>GAMBAR 4.1c.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di stasiun Pulau Kemaro tanggal 17 April 2005	23
<b>GAMBAR 4.1d.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di stasiun Sungai Gerong tanggal 17 April 2005	24
<b>GAMBAR 4.1e.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di stasiun Pulau Salah Nama tanggal 17 April 2005	25
<b>GAMBAR 4.1f.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di stasiun Muara Selat Jaran tanggal 17 April 2005	26
<b>GAMBAR 4.1g.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di stasiun Selat Jaran tanggal 17 April 2005	27
<b>GAMBAR 4.1h.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di stasiun Upang tanggal 17 April 2005	27
<b>GAMBAR 4.1i.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di stasiun Boom Baru tanggal 30 April 2005	29
<b>GAMBAR 4.1j.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di stasiun Dermaga Pusri tanggal 30 April 2005	30
<b>GAMBAR 4.1k.</b> Profil DO (Dissolve oxygen) terhadap kedalaman Di Pulau Kemaro tanggal 30 April 2005	30
<b>GAMBAR 4.1l.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di Sungai Gerong tanggal 30 April 2005	31
<b>GAMBAR 4.1m.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di Pulau Salah Nama tanggal 30 April 2005	32
<b>GAMBAR 4.1n.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di Muara Selat Jaran tanggal 30 April 2005	33
<b>GAMBAR 4.1o.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di Selat Jaran tanggal 30 April 2005	34
<b>GAMBAR 4.1p.</b> Profil DO (Dissolved oxygen) terhadap kedalaman Di Upang tanggal 30 April 2005	34
<b>GAMBAR 4.2a.</b> Sebaran horizontal DO tanggal 17 April 2005 di Permukaan	36

<b>GAMBAR 4.2b.</b> Sebaran horizontal DO tanggal 17 April 2005 pada Kedalaman 3 meter	.....	37
<b>GAMBAR 4.2c.</b> Sebaran horizontal DO tanggal 17 April 2005 pada Kedalaman 6 meter	.....	37
<b>GAMBAR 4.2d.</b> Sebaran horizontal DO tanggal 17 April 2005 pada Kedalaman 9 meter	.....	38
<b>GAMBAR 4.2e.</b> Sebaran horizontal DO tanggal 30 April 2005 pada Permukaan	.....	39
<b>GAMBAR 4.2f.</b> Sebaran horizontal DO tanggal 30 April 2005 pada Kedalaman 3 meter	.....	40
<b>GAMBAR 4.2g.</b> Sebaran horizontal DO tanggal 30 April 2005 pada Kedalaman 6 meter	.....	40
<b>GAMBAR 4.2h.</b> Sebaran horizontal DO tanggal 30 April 2005 pada Kedalaman 9 meter	.....	41
<b>GAMBAR B-1.</b> Profil ketinggian muka air di stasiun Boom Baru Tanggal 17 April 2005	.....	B-1
<b>GAMBAR B-2.</b> Profil ketinggian muka air di stasiun Boom Baru Tanggal 30 April 2005	.....	B-2
<b>GAMBAR B-3.</b> Profil ketinggian muka air di stasiun Sungai Lais Tanggal 17 April 2005	.....	B-3
<b>GAMBAR B-4.</b> Profil ketinggian muka air di stasiun Sungai Lais Tanggal 30 April 2005	.....	B-4
<b>GAMBAR B-5.</b> Profil ketinggian muka air di stasiun Kp. Upang Tanggal 17 April 2005	.....	B-5
<b>GAMBAR B-6.</b> Profil ketinggian muka air di stasiun Kp. Upang Tanggal 30 April 2005	.....	B-6
<b>GAMBAR B-7.</b> Profil ketinggian muka air di stasiun Selat Jaran Tanggal 17 April 2005	.....	B-7
<b>GAMBAR B-8.</b> Profil ketinggian muka air di stasiun Selat Jaran Tanggal 30 April 2005	.....	B-8
<b>GAMBAR C.</b> Peta Lokasi pengamatan	.....	C-1
<b>GAMBAR D-1.</b> Lokasi penelitian di daerah Boom Baru	.....	D-1
<b>GAMBAR D-2.</b> Lokasi penelitian di daerah Dermaga Pusri	.....	D-1
<b>GAMBAR D-3.</b> Lokasi penelitian di daerah Pulau Kemaro	.....	D-2
<b>GAMBAR D-4.</b> Lokasi penelitian di sungai Upang	.....	D-2
<b>GAMBAR E-1.</b> Alat-alat yang digunakan untuk penelitian	.....	E-1
<b>GAMBAR E-2.</b> Alat pengambilan sampel air	.....	E-1
<b>GAMBAR E-3.</b> Cara pengambilan sampel air	.....	E-2

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A.</b>	<b>Data Pasang Surut Pada Tanggal 17 &amp; 30 April 2005</b>	.....	<b>A-1</b>
<b>LAMPIRAN B.</b>	<b>Profil Ketinggian Muka Air Terhadap waktu</b>	.....	<b>B-1</b>
<b>LAMPIRAN C.</b>	<b>Peta Lokasi Pengamatan</b>	.....	<b>C-1</b>
<b>LAMPIRAN D.</b>	<b>Gambar Lokasi Penelitian</b>	.....	<b>D-1</b>
<b>LAMPIRAN E.</b>	<b>Gambar Alat</b>	.....	<b>E-1</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sungai merupakan perpaduan antara alur sungai dan aliran air di dalamnya. Sebagian besar air hujan yang turun ke permukaan tanah mengalir ke tempat-tempat yang lebih rendah dan setelah mengalami bermacam-macam perlawanan akibat gaya berat, akhirnya melimpah ke danau atau ke laut. Suatu alur yang panjang di atas permukaan bumi tempat mengalirnya air yang berasal dari air hujan disebut alur sungai. Bagian yang senantiasa tersentuh aliran sungai ini disebut alur sungai.

Di dalam kehidupan manusia air sungai dipakai sebagai air baku untuk air domestik, air sungai juga banyak dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti air irigasi, air perikanan, sumber baku industri dan sebagainya. Seperti provinsi-provinsi lain yang ada di Indonesia, provinsi Sumatera Selatan memiliki sungai-sungai yang berguna selain sebagai alur navigasi, sungai juga berpengaruh terhadap kondisi perairan di pesisir ataupun laut. Di antara sungai-sungai besar yang ada di Sumatera Selatan adalah sungai Musi, yang merupakan sungai terbesar dan berfungsi sebagai salah satu sarana transportasi dan lain-lain.

Sungai Musi membelah kota Palembang menjadi dua bagian yaitu hulu dan hilir, dimana induk sungai Musi sekitar 20 km (dari pulau Kerto di hulu hingga ke pulau Kemaro di hilir). DAS merupakan suatu daerah yang dianggap sebagai wilayah dari suatu titik tertentu pada suatu sungai dan dipisahkan dari DAS-DAS disebelahnya oleh suatu pembagi (divide) atau punggung bukit / gunung yang dapat ditelusuri pada peta topografi.

---



---

Pertumbuhan kota Palembang yang luas, situs pembangunan rumah dan tempat tinggal mengikuti pola aliran sungai. Sebagian besar kegiatan rumah tangga dan industri banyak terletak di sekitar sungai Musi yang berpola dendritis. Saat ini kondisi sungai Musi sudah sangat memprihatinkan, tanpa adanya sentuhan peduli lingkungan sedikitpun mengingat sungai Musi merupakan tumpuan sebagian masyarakat kota Palembang maka perlu diteliti adanya pengaruh kondisi fisis dan kimiawi sungai Musi terhadap mutu airnya.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Penelitian dilakukan dengan mengamati kandungan oksigen terlarut (DO) di DAS Musi secara vertikal maupun horizontal. Pada Penelitian ini sampel diambil dari delapan lokasi dimana tiap lokasi terdiri atas tiga titik (kiri, tengah, kanan) dengan kedalaman 0m (permukaan), 3m, 6m, 9m, dan dasar.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengamati pola penyebaran oksigen terlarut (DO) baik secara vertikal maupun secara horizontal.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengetahui pola penyebarannya. Adapun manfaat lainnya adalah sebagai langkah awal untuk mengetahui perubahan kondisi air bersih di DAS Musi dengan pengukuran DO di delapan lokasi.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 1990. tentang Pengendalian Pencemaran Air*. Jakarta.
- Chayasadak. 2002. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gajah Mada university press. Yogyakarta.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Gafoer, S. dkk. 1986. *The Geology of Palembang Quadrangle, Sumatera, P3G*. Bandung.
- Ginting, P. Ir. 1995. *mencegah dan Mengendalikan Pencemaran Industri*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Iskandar, A. & Yusuf. 2003. *Koefisien Transfer Beban Pencemaran Dari Lokasi Sumber Pecemar Ke Badan Air Penampang*. Bulletin PUSAIR. Dept. pemukiman dan Prasarana Wilayah Jakarta. Jakarta.
- Ryadi, S. Dr. SKM. 1984. *Pencemaran Air : Dasar-dasar dan pokok-pokok Penanggulangannya*. Karya Anada. Surabaya.
- Sastrawijaya, T. 2000. *Pencemaran Lingkungan*. PT. Rineka Cipta . Jakarta.
- Tontowi, dkk. 2000. *Penelitian Kualitas Air Sungai Sebagai Air Irigasi di Daerah Bali dan Potensi dalam Penyediaan Unsur Hara*. Buletin PUSAIR. Dept. permukiman dan Prasarana Wilayah. Jakarta.
- [http://www.limnologi.lipi.go.id/dip/for%20web/merkuri\\_cikaniki.pdf](http://www.limnologi.lipi.go.id/dip/for%20web/merkuri_cikaniki.pdf)

